

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS *KITAB TAKBIR MIMPI DAN TAKBIR GEMPA***

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra



PEGI AULIA
NIM 16017064/2016

Pembimbing,

Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP. 196209261988032002

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Kitab Takbir Mumpi dan Takbir Gempa*

Nama : Pegi Aulia

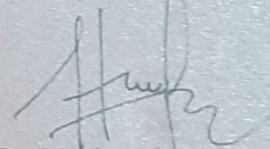
NIM : 16017064

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing.



Dr. Nurizzati, M. Hum
NIP 196209261988032002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pegi Aulia
NIM : 16017064

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

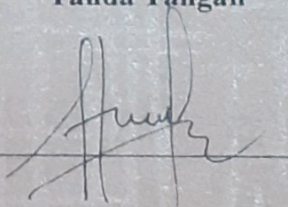
Alih Aksara dan Alih Bahasa
Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa

Padang, Agustus 2020

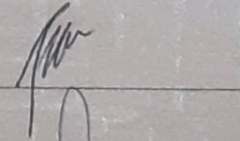
Tim Penguji

Tanda Tangan

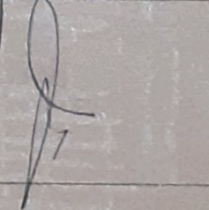
1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.

2. 

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Pegi Aulia
NIM 16017064

ABSTRAK

Pegi Aulia. 2020. “Alih Aksara dan Alih Bahasa *Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*; (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* dalam naskah *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*; dan (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* dalam naskah *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi, yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan gambaran fisik naskah, alih aksara, dan alih bahasa dari suatu naskah kuno berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Objek penelitian filologi adalah berupa teks dan naskah lama. Metode yang digunakan adalah metode filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan atau observasi, pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif, tahap alih aksara digunakan metode transliterasi atau metode alih aksara, kemudian tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil dari penelitian ini ada tiga, yaitu: (a) deskripsi naskah teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* yang dideskripsikan berdasarkan 18 hal dasar yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan atau mengidentifikasi naskah; (b) bentuk alih aksara dari naskah teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*. Alih aksara dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin. Alih aksara dilakukan dengan menggunakan pedoman alih aksara yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti tanpa mengubah susunan kata atau isi naskah tersebut; (c) bentuk alih bahasa teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*. Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* dialihbahasakan dari bahasa Melayu dan beberapa Bahasa Minang ke Bahasa Indonesia dengan menata format yang sesuai dengan kaidah EBI. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu, sehingga makna yang terkandung di dalam teks dapat diketahui oleh pembaca. Naskah teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* berisi tentang Takbir mimpi, yaitu makna di seputar mimpi-mimpi manusia, mulai dari mimpi bertemu sesama manusia, bertemu hewan, atau kejadian-kejadian aneh lainnya. Kemudian juga membahas mengenai Takbir gempa yang menguraikan tentang arti gempa yang terjadi dalam 12 bulan Hijriyah dan berdasarkan waktu salat.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah Swt., atas segala rahmat dan hidayahNya dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur saya ucapkan pada Mu ya Rabbi, karena telah menguatkan diri ini dan menghadirkan orang-orang penuh motivasi dan kasih sayang yang selalu setia mendampingi, menyemangati, dan mendoakan saya dalam setiap langkah, sehingga saya dapat mewujudkan impian-impian yang ingin saya capai sebelum meraih gelar sarjana. Ada pun impian yang ingin saya wujudkan sebelum meraih gelar sarjana adalah melahirkan sebuah buku dan membuka sebuah usaha. *Alhamdulillah*, berkat doa-doa dan dukungan mereka, saya mampu mewujudkan impian saya tersebut dan saya pun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga dengan terwujudnya impian-impian tersebut dan selesainya skripsi ini menjadi langkah saya untuk semakin bermanfaat bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan moto hidup yang saya pegang, yakni “Belajar, Berkarya, Bermanfaat”.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk, Ayahanda Iwan Farah. Terima kasih Pa, atas cinta kasih yang tiada henti, doa yang tidak pernah tinggal, yang paling mendukung atas semua cita-cita saya. Hingga saya tumbuh menjadi anak yang selalu optimis dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya. Lalu teruntuk Ibunda Desnawati, terima kasih Ma atas cinta yang begitu dalam dan tulus. Sosok yang tidak pernah memaksa, meskipun keinginanmu adalah agar saya dapat menyelesaikan

pendidikan ini dalam waktu 3.5 tahun. Terima kasih untuk pengertiannya, Ma. Semoga langkah-langkah yang telah saya ambil tidak mengecewakanmu nantinya. *Aamiin*. Sungguh, saya dapat berdiri kuat hari ini berkat doa, harapan, dan dukungan dari kedua orang tua.

Terima kasih selanjutnya saya ucapkan kepada saudara laki-laki saya yang sangat saya banggakan yakni bang Randi. Terima kasih telah banyak membantu biaya saya selama menempuh pendidikan dan juga selalu mengingatkan saya agar tidak salah jalan. Kemudian teruntuk saudara perempuan saya Debi dan Okky, terima kasih telah menjadi pendengar terbaik, penghibur di kala hati saya tengah gundah. Mereka adalah saudara terbaik yang paling mengerti kelamahan juga kekurangan saya. Terima kasih berkat doa-doa mereka yang tidak kalah hebatnya dengan doa kedua orang tua saya, sehingga saya dimudahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang terdekat saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri, yakni Erina Novita yang telah banyak menghabiskan waktu bersama saya sejak awal kuliah hingga kita pun telah sampai di ujung masa pendidikan S1 ini. Teman berjuang dalam mewujudkan beberapa impian saya. Kemudian Oktavia Roza yang selalu siap sedia ketika saya meminta bantuan dalam proses penulisan skripsi ini, menjadi tempat keluh kesah saya. Semoga urusan kalian juga dimudahkan dan pertemanan kita tetap baik. *Aamiin*. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih untuk seluruh teman-teman saya di Prodi Sastra Indonesia angkatan 2016. Keluarga Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian

Mahasiswa UNP, terkhusus kepada rekan-rekan pengurus tahun 2019/2020. Terima kasih telah menemani saya berjuang sejak awal perkuliahan, hingga hari-hari saya di kampus tidak terasa membosankan. Semoga segala hal baik yang telah kita jalani dapat menjadi kenangan indah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*”. Skripsi ini ditulis sebagai tugas akhir untuk persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Dr. Nurizzati, M.Hum.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan beberapa tantangan, mulai dari sulitnya mendapatkan naskah untuk diteliti, mengalihaksaran dan mengalihbahasakan teks. Pada saat mencari naskah, penulis sudah mencoba bertanya pada beberapa orang di mana bisa ditemukan naskah yang bertuliskan tangan, namun penulis belum mendapatkan jawaban. Kemudian penulis bertanya pada Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., yang pada saat itu sebagai dosen pengampu di mata kuliah Metodologi Penelitian Kesusastraan. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. menyarankan penulis untuk menemui Bapak Pramono, S.S., M.Si, PhD salah satu dosen yang mengajar di Fakultas Ilmu Budaya UNAND untuk menanyai tentang naskah tersebut. Akhirnya setelah menemui Bapak Pramono, S.S., M.Si, PhD., penulis mendapatkan naskah yang diunduh dari website lektur.kemenag.go.id dengan judul *Kitab Kaji Diri, Ilmu Firasat, Takwil Mimpi, dan Takwil Gempa*. Namun pada teks yang menjadi objek kajian peneliti, ditemukan kata takbir dan berdasarkan isi

naskah dan hasil pengamatan peneliti disimpulkan bahwa judul naskah ini adalah *Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*.

Pada saat mengalihaksarakan teks *Kitap Takbir Gempa*, penulis menyadari adanya kesamaan isi teks dengan naskah yang menjadi kajian salah satu kakak tingkat di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNP. Kemudian, penulis melaporkan hal tersebut kepada pembimbing, Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. Setelah mendiskusikan hal tersebut, dosen pembimbing skripsi membolehkan penulis untuk melanjutkan penelitian naskah ini, karena naskah tersebut beda penyalinan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembahas yang telah memberikan komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. yang sudah menyarankan penulis menemui Bapak Pramono, S.S., M.Si, PhD. sehingga penulis bisa mendapatkan naskah kuno untuk diteliti.

5. Bapak Pramono, S.S., M.Si, PhD., dosen Fakultas Ilmu Budaya UNAND yang telah bersedia memberikan alamat link lektur.kemenag.go.id, sehingga penulis dapat mencari naskah tersebut dan menjadikan naskah tersebut sebagai objek penelitian skripsi.
6. Bayu Hartendi, S.Pd., selaku korektor dalam penulisan skripsi ini.
7. Alfian Sinto Aji, S.S., Hasman Zhafiri Muhammad, S.H., dan Askar Adika Agama, S. Pd., yang telah membantu mengalihaksarakan dan menterjemahkan bahasa Arab yang terdapat di dalam teks naskah.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan dan berbagai pihak yang ikut memberikan kontribusi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2020

Pegi Aulia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Filologi	8
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis-jenis Kajian Filologi Nusantara.....	12
3. Deskripsi Naskah, Alih Aksara, dan Alih Bahasa.....	19
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian	26
C. Tahap dan Metode Penelitian	27
1. Tahap Pengumpulan Data	27
2. Tahap Pengolahan Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Naskah.....	29

B. Alih Aksara Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa.....	41
C. Alih Bahasa Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa	64
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Alih Aksara Berdasarkan Bentuk-bentuk Huruf Arab Melayu.....	19
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Judul yang tertulis pada koleksi Pusat Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Keagamaan di situs web lektur.kemenag.go.id	31
Gambar 2	Nomor naskah pada koleksi Pusat Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Keagamaan di situs web lektur.kemenag.go.id	33
Gambar 3	Kondisi naskah Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa.....	34
Gambar 4	Ukuran naskah Teks <i>Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa</i> yang asli	35
Gambar 5	Bahan kertas yang digunakan.....	38
Gambar 6	Benang yang digunakan untuk menjilid naskah.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual Penelitian Teks Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa	25
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan di Indonesia sudah ada sejak berabad-abad tahun yang lalu. Adanya peradaban manusia di masa lalu dapat dibuktikan dari warisan berupa hasil kebudayaan. Bukti-bukti tersebut dapat dilihat dari peninggalan sejarah yang berupa tulisan dan bukan tulisan. Peninggalan sejarah yang berbentuk bukan tulisan, seperti bangunan dan benda sejarah yaitu masjid, candi, benteng, arca, artefak, tarian tradisional, dan lagu-lagu daerah. Sedangkan peninggalan sejarah yang berbentuk tulisan yakni prasasti dan naskah kuno atau manuskrip. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui warisan kebudayaan di Nusantara adalah dengan filologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang naskah kuno.

Di dalam naskah kuno banyak tersimpan informasi yang diwariskan leluhur kepada generasinya. Sebab pada masa lampau salah satu wadah yang digunakan oleh para leluhur untuk menuangkan hasil pemikirannya adalah naskah kuno. Ide-ide dan pemikiran-pemikiran tersebut yang akan diwariskan kepada generasinya, supaya anak cucunya mengetahui hal-hal atau tragedi apa saja yang pernah terjadi di masa lampau. Agar sejarah yang pernah terjadi pada masa itu tidak terlupakan oleh zaman.

Naskah kuno merupakan dokumen yang berisi peninggalan kebudayaan yang berisi tentang cerita sejarah, agama, moral, nilai-nilai, tata cara dan aturan dalam kehidupan, pengetahuan serta hal-hal penting pada masa lampau yang dapat

memberi manfaat bagi generasi berikutnya sebagai acuan untuk mempelajari sejarah kebudayaan bangsa. Sehingga sampai kapan pun naskah kuno akan menjadi aset penting suatu bangsa.

Naskah kuno atau manuskrip adalah bahan tulisan tangan yang menyimpan ungkapan perasaan dan pikiran masyarakat sebagai hasil budaya bangsa masa lampau (Baried, 1985: 54). Namun, kondisi naskah yang ditulis dengan menggunakan tulisan non-latin dan berbahasa daerah menyebabkan generasi penerus tidak berminat untuk membaca dan mempelajari naskah kuno tersebut. Padahal di dalam naskah kuno sangat banyak menjelaskan informasi tentang pengetahuan di masa lampau yang ada kaitannya dengan kejadian saat ini jika dipelajari lebih dalam. Sehingga sangat penting bagi masyarakat terutama generasi muda saat ini untuk mempelajari kembali tentang naskah kuno, agar kekayaan sejarah yang terdapat di dalam naskah kuno tidak hilang begitu saja.

Naskah kuno atau manuskrip merupakan wujud fisik dari sebuah teks yang dapat dilihat dan diamati. Naskah merupakan benda nyata yang berisi pemikiran-pemikiran, nilai-nilai, gagasan, dan sistem kehidupan masyarakat lama yang dipaparkan di dalam sebuah naskah (Nurizzati, 1998: 9). Sedangkan teks merupakan kandungan yang terdapat di dalam naskah, bersifat abstrak dan tidak bisa dilihat. Baried (1994: 57) menjelaskan bahwa teks artinya kandungan atau muatan naskah, sesuatu yang abstrak yang hanya dapat dibayangkan saja. Sehingga naskah dan teks dapat dikatakan sebagai suatu kesatuan.

Sebagai generasi bangsa tentu sudah menjadi tugas kita untuk menjaga dan melestarikan aset-aset bangsa, merawat peninggalan yang telah diwariskan oleh

leluhur. Salah satunya adalah naskah kuno. Oleh karena itu dibutuhkan kemahiran khusus agar dapat memahami isi kandungan yang terdapat di dalam naskah tersebut. Sebab isi yang terdapat di dalam naskah kuno ditulis dengan aksara non-latin, seperti aksara Arab-Melayu, Pegon atau Arab Gundul, Rencong, Jawi, Palawa, Minang, dll. Serta bahasa yang digunakan dalam naskah kuno pun sangat beragam, baik bahasa yang pernah dipakai pada abad tertentu, maupun bahasa yang digunakan pada suatu daerah atau kelompok etnis tertentu di nusantara, seperti bahasa Jawa, Sunda, Minang, Melayu, Bugis, dan bahasa-bahasa daerah yang lainnya. Keberagaman bahasa dan jenis aksara yang digunakan di dalam naskah kuno ini menyebabkan masyarakat secara umum sangat sulit untuk memahami kandungan teks tersebut, hanya kalangan tertentu yang dapat membaca dan memahaminya.

Naskah-naskah kuno yang ada di Indonesia sangat beragam, baik dari aksara yang digunakan maupun bahasanya. Keberagaman ini tergantung pada masing-masing daerah asal naskah tersebut. Salah satunya adalah naskah Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* yang berasal dari daerah Sumatra Barat yang ditulis menggunakan aksara (tulisan) Arab-Melayu dan bahasa Melayu serta beberapa bahasa Minang. Naskah Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa* ini berisi tentang takbir mimpi, yaitu makna di seputar mimpi-mimpi manusia, mulai dari mimpi bertemu sesama manusia, bertemu hewan, atau kejadian-kejadian aneh lainnya dan firasat yang dialami manusia. Kemudian juga membahas mengenai takbir gempa yang menguraikan tentang arti gempa yang terjadi pada suatu wilayah dalam 12 bulan Hijriyah dan berdasarkan waktu salat.

Nurizzati (2019: 5) menjelaskan bahwa dalam pandangan masyarakat saat ini, apa yang dicatat oleh masyarakat masa lalu dalam naskah-naskah bertulisan tangan dipelajari kembali agar kehidupan masyarakat zaman lampau dapat diketahui. Kehidupan saat ini tidak bisa lepas begitu saja dari kehidupan zaman lampau, karena masa lampau adalah dasar yang kuat untuk kehidupan saat ini. Menurut Nurizzati (2019: 5), dengan mempelajari lagi nilai-nilai kehidupan pada masa lalu, dianggap dapat mengatasi kekisruhan atau kekacauan nilai-nilai kehidupan masa sekarang dan mungkin akan mendapat masukan, setidaknya menjadi alat ukur atau alat pembanding.

Melalui naskah kuno masyarakat saat ini dapat mempelajari kembali sehingga mengetahui kehidupan orang-orang pada masa lampau. Naskah merupakan peninggalan hasil kebudayaan yang sangat berharga, sehingga tidak mudah untuk didapatkan. Naskah kuno atau manuskrip disimpan di beberapa tempat seperti perpustakaan pusat dan daerah, surau, museum dan ada juga yang disimpan secara pribadi oleh sebagian masyarakat. Naskah yang disimpan secara pribadi oleh masyarakat merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang, dianggap mempunyai kekuatan magis dan hal-hal mistis lainnya. Seiring perkembangan zaman, saat ini sudah ada tempat penyimpanan naskah berbasis internet, salah satunya situs web lektur.kemenag.go.id, sehingga lebih memudahkan masyarakat untuk mendapatkan naskah kuno atau manuskrip.

Namun saat ini tidak banyak masyarakat yang dapat membaca tulisan Arab-Melayu terutama generasi muda. Tidak banyak generasi muda yang berminat untuk mempelajari naskah kuno karena tidak mengetahui pentingnya

informasi yang terdapat di dalam naskah. Masyarakat masih belum peka terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah kuno. Masyarakat tidak banyak lagi yang bisa membaca tulisan daerah, Arab-Melayu, ataupun aksara non-latin lainnya. Selain itu bahasa yang ada dalam naskah kuno juga merupakan bahasa yang sudah jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat tidak banyak yang tertarik untuk mempelajari dan memahami isi dari teks yang ada di dalam naskah kuno tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian tentang naskah ini penting dilakukan untuk menyampaikan informasi yang terdapat di dalam naskah dan juga melestarikan hasil kebudayaan daerah di Indonesia. Penelitian alih aksara dan alih bahasa ini juga penting dikaji untuk mendokumentasikan peninggalan budaya pada masa lampau, serta agar masyarakat dapat mengetahui isi yang terkandung dalam Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Tabirl Gempa* ini. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat saat ini dapat mengetahui adat, tradisi dan kebudayaan serta pengetahuan tentang kejadian di masa lampau yang masih relevan dengan masa sekarang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi fisik naskah, mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yakni “bagaimana bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara, dan alih bahasa teks *Kitab Tabir Mimpi dan Takbir Gempa?*”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi naskah Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa?*
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa?*
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa?*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan bentuk deskripsi naskah Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa.*
2. Menyajikan bentuk alih aksara Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa.*
3. Menyajikan bentuk alih bahasa Teks *Kitab Takbir Mimpi dan Takbir Gempa.*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang filologi.
- b) Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan jumlah penelitian dibidang sastra khususnya bidang filologi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi peneliti sendiri, untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan terhadap kajian ilmu filologi.
- b) Bagi pembaca, agar dapat mengetahui bentuk aksara Arab-Melayu serta mengetahui isi yang terkandung dalam naskah kuno atau manuskrip.
- c) Bagi masyarakat, agar dapat mengetahui isi kandungan dari naskah dan mengerti bahwa naskah kuno merupakan aset bangsa yang sangat berharga.
- d) Bagi pemerintah di bidang Dinas Kebudayaan, dapat menambah aset kebudayaan mengenai naskah-naskah kuno.